

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini hampir semua perusahaan yang bergerak di bidang industri dihadapkan pada suatu tantangan, yaitu adanya tingkat persaingan yang semakin ketat. Di dalam pelaksanaan proses produksi dari perusahaan-perusahaan pada umumnya, maka kelancaran pelaksanaan proses produksi merupakan suatu hal yang sangat diharapkan di dalam setiap perusahaan. Sistem produksi pada umumnya sudah dipersiapkan sebelum perusahaan tersebut melaksanakan proses produksinya. Baik buruknya sistem produksi dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi pelaksanaan proses produksi dalam perusahaan yang bersangkutan tersebut.

Sistem produksi merupakan satu rangkaian operasi yang mengolah, memproses, dan mengubah bentuk *input* berupa bahan mentah, bahan setengah jadi, komponen atau rakitan untuk menghasilkan *output* bernilai tambah atau produk akhir dengan mempergunakan sumber daya dari elemen teknologi dan elemen organisasi. Sistem produksi akan dibuat oleh perusahaan sesuai dengan kepentingan perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Namun demikian sistem produksi yang baik belum tentu dapat menghasilkan pelaksanaan proses produksi yang baik pula apabila tidak diikuti dengan pengendalian yang memadai. Dengan terdapatnya sistem produksi yang baik serta diikuti dengan pengendalian proses yang tepat maka akan dapat diharapkan terdapatnya kelancaran pelaksanaan proses produksi dalam perusahaan.

PT. Petrokimia Gresik merupakan perusahaan berwawasan lingkungan yang menempati areal lebih dari 450 ha di Kabupaten Gresik dan menjadi salah satu anak perusahaan dari Pupuk Indonesia *Holding Company*. PT. Petrokimia Gresik memproduksi pupuk antara lain pupuk NPK Phonska, Pupuk Petroganik, Urea, Pupuk Fosfat, Pupuk ZA, Pupuk ZK (K_2SO_4) dan Pupuk KCL. Selain itu, PT. Petrokimia Gresik juga memproduksi non pupuk antara lain Petro *Gladiator*, Petro *Seed*, Petro Hibrid, Petro *Chili*, Petro *fish* dan Petro *Hi-Corn*. Komoditi selain pupuk yang diproduksi oleh PT Petrokimia Gresik antara lain Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, *Cement Retarder*, serta Aluminium Florida(AlF_3).

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan dalam kurikulum jurusan Teknik Industri (TI) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang wajib dilakukan oleh mahasiswa untuk memenuhi jumlah sks dan untuk mendapatkan gelar sarjana teknik. PKL adalah kegiatan terjun langsung ke dunia industri untuk mengaplikasikan hal-hal yang telah didapatkan di saat perkuliahan. Dengan adanya PKL mahasiswa diharapkan dapat mengetahui secara langsung sistem produksi yang terjadi di PT.Petrokimia Gresik serta mengetahui permasalahan-permasalahan yang biasa terjadi beserta cara penanganannya. Sehingga dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman kerja agar tercipta lulusan yang handal dan kompeten.

1.2 Ruang Lingkup

Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) membahas mengenai “Sistem Produksi Pembuatan Pupuk NPK Phonska dan Manajemen Perawatan di PT. Petrokimia Gresik”.

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana sistem produksi pembuatan pupuk NPK Phonska di PT. Petrokimia Gresik.
2. Mengetahui cara kerja yang dilakukan oleh pegawai di PT. Petrokimia Gresik dalam hal melakukan perawatan atau pemeliharaan mesin yang digunakan untuk proses produksi.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Perusahaan akan mendapatkan rekomendasi atau usulan terkait dari permasalahan yang diangkat oleh peserta kerja praktik yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyelesaian permasalahan perusahaan
 - b. Perusahaan mendapatkan gambaran mengenai kompetensi mahasiswa kerja praktik yang dapat digunakan sebagai pertimbangan atau referensi dalam mempersiapkan calon pegawai, terutama untuk *fresh graduate*.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah kemampuan dan pengalaman dalam dunia kerja.

- b. Membantu mahasiswa dalam pemahaman ilmu keteknikan khususnya teknik industri yang diperoleh di lapangan kerja yang sebenarnya.
 - c. Membantu dan melatih mahasiswa dalam hal *softskill* guna menunjang kemampuan komunikasi dan bekerja dalam satu tim (*Team Work*) di dunia kerja.
3. Bagi Universitas
- a. Diharapkan hasil laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi universitas dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
 - b. Dapat menyediakan literatur acuan yang berguna bagi mahasiswa yang membutuhkan untuk menambah pengetahuan akan permasalahan ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan mengenai latar belakang Praktik Kerja Lapangan (PKL), ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan pada tiap-tiap bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan produk yang dibuat oleh perusahaan dan teori yang berhubungan dengan sistem produksi.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Bab ini berkaitan tentang penjelasan bahan baku yang digunakan, peralatan, tenaga kerja, proses produksi, produk yang dihasilkan, dan *layout* aliran produksi.

BAB IV TUGAS KHUSUS

Bab ini membahas tentang khusus laporan praktik kerja lapangan.

BAB V PEMBAHASAN

Berisi tentang membandingkan antara teori dan kenyataan dilapangan dari sistem produksi dan tugas khusus.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil praktik kerja lapang secara keseluruhan penulis kepada pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**